

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan hingga analisis data).¹

Penelitian kuantitatif menurut Rokhman Subagio, adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.² Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antara

¹ Puguh Suharso, “*Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*”, (Jakarta: Alims’ Publishing, 2016), hal.3.

² Rokhman Subagio, “*Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*”, (Jakarta: Alim’s Publishing, 2017), hal.19.

variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.³

Dalam penelitian ini, peneliti mengarah pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Total Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian *deskriptif* dan *komparatif*. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴ Jenis penelitian *asosiatif* menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus. Apabila dua variabel yang mempunyai arah yang sama dihubungkan dengan model ini, maka hubungannya dikatakan positif. Artinya keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya, jika keduanya berlawanan arah, yang satu naik dan yang lainnya turun,

³ Sofyan Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014), hal.30.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.11.

maka hubungannya dikatakan negatif. Hubungan ini disebut hubungan asosiatif karena kedua variabel, Y dan X hadir bersama-sama.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian tersebut digunakan penulis untuk mengetahui tentang hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas X_1 (Dana Pihak Ketiga) dan X_2 (Kecukupan Modal), Terhadap Y_1 Total Pembiayaan dan pengaruhnya terhadap Y_2 (Profitabilitas) pada Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan kinerja keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri yang diakses melalui web resmi Bank Syariah Mandiri dari tahun 2015-2019.

⁵ Indra Jaya, "*Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Kencana, 2019), hal.45.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

Tahun	DPK (Jutaan Rupiah)	CAR (Persentase)	Total Pembiayaan (Jutaan Rupiah)	ROA (Persentase)	
2015	I	124.225.758	11,35	13.479.643	0,44
	II	62.112.879	11,97	13.479.643	0,55
	III	62.112.879	11,84	13.479.643	0,42
	IV	62.112.879	12,85	13.679.643	0,56
2016	I	63.155.265	13,39	13.850.292	0,56
	II	63.781.392	13,69	14.838.169	0,62
	III	65.977.531	13,50	14.806.255	0,60
	IV	69.967.861	14,01	16.489.863	0,59
2017	I	71.035.585	14,40	16.298.373	0,60
	II	72.229.691	14,37	18.967.173	0,59
	III	66.933.826	14,92	19.712.604	0,56
	IV	77.903.143	15,89	21.002.964	0,59
2018	I	87.471.843	15,59	24.722.107	0,79
	II	87.471.843	15,62	24.722.107	0,89
	III	87.471.843	16,46	24.722.107	0,95
	IV	87.471.843	16,26	24.722.107	0,88
2019	I	87.154.766	15,62	25.875.635	1,33
	II	87.354.851	15,84	26.238.949	1,50
	III	90.494.317	16,08	27.358.766	1,57
	IV	99.809.729	16,15	28.500.574	1,69

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu.

Atau bisa dikatakan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Manfaat sampling ini adalah untuk menghemat biaya

penelitian, menghemat waktu penelitian, dapat menghasilkan data yang lebih akurat, dan memperluas ruang lingkup penelitian.⁶

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

Cara pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan metode pengumpulan anggota sampel yang di dasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁷ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri yang tersedia dengan lengkap pada web resmi Bank Syariah Mandiri dan juga tersedia variabel-variabel yang mendukung penelitian ini. Dari hasil kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Total Pembiayaan, dan Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan

⁶ Juhana Nasrudin, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT. Panca Terra Firma,2019), hal.27.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.122-124.

peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang diketahui dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatif* (mewakili) populasi.⁸

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Indonesia selama 5 tahun, yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel diambil sejak tahun 2015-2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, meliputi dokumen-dokumen, situs internet, arsip jurnal dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini bersifat umum, dikatakan bersifat umum karena ia bisa diketahui oleh semua pihak yang

⁸ *Ibid*, Indra Jaya, “Penerapan Statistik untuk Penelitian...”, hal.55.

merasa berkepentingan dengan memenuhi persyaratan tertentu atau bahkan tanpa persyaratan sama sekali.⁹

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Syariah Mandiri. Data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri mulai bulan Januari tahun 2015 sampai dengan bulan Desember tahun 2019. Data tersebut dapat menunjang kelengkapan data penelitian agar akurat.

2. Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang di operasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Dalam penelitian ini seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya pada sesuatu yang akan diteliti, yaitu objek penelitian dengan menggunakan beberapa variabel. Dari judul penelitian “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Total Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut :

⁹ *Ibid*, Sofyan Siregar, “*Statistik Parametrik untuk Penelitian*” ..., hal.37.

¹⁰ *Ibid*, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, hal.38.

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dana Pihak Ketiga (X₁)
- 2) Kecukupan Modal (X₂)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas).

Variabel dependen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) Total Pembiayaan (Y₁)
- 2) Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Y₂)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian. Berdasarkan jenisnya skala pengukuran dibagi menjadi 4 jenis yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.¹¹

¹¹ Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2020), hal.23

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Data yang dihasilkan dari skala rasio tersebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.¹²

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kepustakaan, yaitu pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku atau literatur yang terdapat di perpustakaan, website maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak lain. Data tersebut didapatkan dari website resmi Bank Syariah Mandiri.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Kegunaan dari instrumen penelitian adalah untuk mengukur

¹² Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate dengan Profram IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal.6

¹³ *Ibid*, Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, hal.130

fenomena yang diamati. Adapun titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian ini adalah variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Untuk meneliti “Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019”. Dalam hal ini terdapat 4 instrumen penelitian yaitu:

- a. Instrumen untuk mengukur Dana Pihak Ketiga
- b. Instrumen untuk mengukur Kecukupan Modal
- c. Instrumen untuk mengukur Total Pembiayaan
- d. Instrumen untuk mengukur Profitabilitas

E. Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Adapun kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Hal yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki mampu berdistribusi normal sehingga data tersebut dapat dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.¹⁵ Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data telah mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai

¹⁴ *Ibid*, Sugiono, "Metode Penelitian...", hal.208.

¹⁵ Husein Umar, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.124.

signifikannya. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinearitas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya akan tak terhingga.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

- 1) *Tolerance Value* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance Value* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi

yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada suatu data dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai *Durbin-Watson* (D-W) dengan ketentuan sebagai berikut ¹⁶:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Suatu model tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.
- 3) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.¹⁷

¹⁶ V.Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*", (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hal. 226.

¹⁷ *Ibid*, hal.230.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.¹⁸

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependet*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, dan sebaliknya. Rumus Regresi Linier Sederhana :

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Dimana :

Y : variabel *dependent*

α : Konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel *independent*

ε : Tingkat *Error*

¹⁸ Agung Bhunono, “ *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik dengan Perangkat Lunak* ” , (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), hal.62.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterogenitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.¹⁹ Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel *dependent*

X : Variabel *independent*

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

ε : Tingkat *Error*

Apabila pada variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel independen akan menaikkan variabel dependen. Sebaliknya bila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen maka

¹⁹,Imam Gozali, “*Aplikasi Multivariate ...*”, hal.127.

nilai koefisien β adalah negatif, artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan akan menurunkan variabel dependen dan sebaliknya.²⁰

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh kemungkinan kegagalan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat menggunakan berbagai tahapan seperti berikut :

a. Uji T (*T-Test*)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan diuji menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y.

Selanjutnya cara kedua yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak.

²⁰ *Ibid*, hal.127.

b. Uji F (*F-Test*)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan), dengan tingkat signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama Pembiayaan Bermasalah, Dana Pihak Ketiga, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. Hasil dari uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig dengan kriteria pengujian :

1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel independen. Tujuan dari analisis Koefisien Determinasi adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independent (pembiayaan bermasalah, dana pihak ketiga, dan kecukupan modal) terhadap variabel dependent (profitabilitas). Nilai Koefisien Determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai Koefisien Determinasi maka pengaruh antara variabel X

terhadap variabel Y semakin kuat. Dan begitu juga sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai Koefisien Determinasi maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah.²¹ Dalam Regresi Linier Berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

²¹ *Ibid*, hal.123.